

**PENYULUHAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
KURNIA ABADI I PEKON WONODADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GADINGREJO PRINGSEWU**

Gusti Ayu Rai Saputri¹, Amelia Intan Sari¹

¹Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

ABSTRACT

In the community the Gadingrejo posyandu has a good health status but there still needs to be an effort to improve health status. Based on SP2TP LB1 report, Gadingrejo Health Center The percentage of regional hypertension in Pringsewu Regency, especially Gadingrejo District was 7.98%. The results of the report support the material that I will choose, namely counseling on hypertension. The material aims to increase the knowledge of the elderly about hypertension, the danger of hypertension in the elderly and prevention efforts by reducing salt intake per day. The activities carried out in the form of counseling to the elderly about hypertension in the elderly Posyandu Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Gadingrejo Pringsewu with the lecture method, discussion and tools such as leaflets. The response shown by the elderly was very good because the elderly had already received counseling about hypertension from the health staff of the puskesmas and posyandu cadres. Thus, it is hoped that this material can be realized well and the knowledge that has been given can be useful.

Keywords: *hypertension, level of knowledge, counseling*

ABSTRAK

Pada masyarakat wilayah kerja posyandu Gadingrejo memiliki status kesehatan yang baik tetapi tetap perlu ada upaya peningkatan derajat kesehatan. Berdasarkan laporan SP2TP LB1 Puskesmas Gadingrejo Persentase penyakit hipertensi daerah Kabupaten Pringsewu khususnya Kecamatan Gadingrejo adalah 7,98%. Hasil laporan tersebut mendukung materi yang akan di pilih yaitu penyuluhan tentang hipertensi. Materi bertujuan untuk menambah pengetahuan para lansia tentang hipertensi, bahaya penyakit hipertensi pada lansia dan upaya pencegahan dengan mengurangi asupan garam per hari. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kepada lansia tentang hipertensi di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Gadingrejo Pringsewu dengan metode ceramah, diskusi serta alat bantu seperti leaflet. Respon yang ditunjukkan oleh para lansia sangat baik dikarenakan para lansia sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi dari para tenaga medis puskesmas dan kader-kader posyandu. Dengan demikian, diharapkan materi ini dapat terealisasi dengan baik dan pengetahuan yang telah diberikan dapat bermanfaat.

Kata kunci: hipertensi, tingkat pengetahuan, penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Derajat kesehatan yang optimal dapat dilihat dari unsur kualitas hidup serta unsur-unsur mortalitas yang mempengaruhinya yaitu morbiditas dan status gizi. Pada masyarakat wilayah kerja posyandu Gadingrejo memiliki status kesehatan yang baik tetapi tetap perlu ada upaya peningkatan derajat kesehatan.

Penjelasannya yaitu, ditandai dengan umur harapan hidup yang tinggi yaitu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pringsewu umur harapan hidup di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo pada tahun 2014 mencapai umur 69 tahun. Angka tersebut hampir mendekati estimasi angka harapan hidup Indonesia tahun 2014 yaitu sebesar 69,8 tahun. Sedangkan mortalitas pada wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo pun dalam kategori baik, dilihat dari data tahun 2015. Lalu untuk morbiditas juga digunakan sebagai salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan adalah dengan cara melihat angka kesakitan.

Berdasarkan laporan SP2TP LB1 Puskesmas Gadingrejo Persentase penyakit hipertensi daerah Kabupaten Pringsewu khususnya Kecamatan Gadingrejo adalah 7,98%. Hasil laporan tersebut mendukung materi KKN yang akan dipilih yaitu penyuluhan tentang hipertensi.

Tujuan umumnya untuk meningkatkan pemahaman tentang penjelasan hipertensi, meningkatkan perilaku hidup sehat pada lansia, meningkatkan status kesehatan pada lansia dan tujuan khususnya yaitu lansia mampu mengetahui upaya pencegahan hipertensi dengan mengurangi asupan garam per hari dan meningkatkan pengetahuan akan bahaya penyakit hipertensi pada lansia.

2. MASALAH

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Gadingrejo memiliki luas wilayah 85,71 km² terdiri atas 23 pekon dan jumlah penduduk 72.860 jiwa. Di tahun 2013 terdapat penambahan jumlah penduduk sebanyak 2.401 jiwa dibanding dengan tahun 2013. Tingkat kepadatan penduduk 1.554 jiwa per km² di tahun 2015, dengan rata-rata jiwa 4,05 rumah tangga. Sementara di tahun 2013 kepadatan penduduk adalah 1.482 jiwa per km² dengan rata-rata jiwa 3,7 rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk masih belum merata, karena masih banyaknya masyarakat yang lebih memilih di Pekon Wonodadi dimana fasilitas

infrastruktur yang lebih banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Pekon terpadat adalah Wonodadi yaitu : 3.727 jiwa/km² dan yang terendah adalah Pekon Wonosari yaitu 953 jiwa/km². Berikut foto Puskesmas Gadingrejo Pringsewu.



Gambar 1. Foto Puskesmas Gading Rejo

3. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah lansia dan berada di Pekon Wonodadi Gadingrejo Pringsewu. Pada tahap awal dilakukan pendekatan dengan para lansia di Posyandu Kurnia Abadi I. Setelah penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah dan dilanjutkan sesi tanya jawab yang merupakan upaya mengetahui respon atau evaluasi materi yang dapat dipahami oleh para lansia di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I. Responden (lansia) yang mampu menjawab atau menjelaskan kembali materi yang disampaikan akan menjadi hasil atau gambaran keberhasilan penyuluhan hipertensi.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar hanya saja menemui beberapa kendala seperti para lansia yang datang tidak sesuai waktu yang ditentukan dikarenakan aktivitas setiap lansia berbeda-beda, serta kesulitan yang ditemui saat penyampaian materi yaitu pemilihan kata-kata atau kalimat yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh para lansia.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan hipertensi pada lansia di Posyandu Kurnia Abadi I

Untuk memastikan para lansia tersebut memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan evaluasi dengan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta para lansia mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Respon yang ditunjukkan oleh para lansia sangat baik dikarenakan para lansia sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi dari para tenaga medis puskesmas dan kader-kader posyandu. Kemudian setiap pertanyaan yang dapat dijawab oleh para lansia diberikan bingkisan sebagai bentuk apresiasi kepada para lansia sehingga diharapkan para lansia lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan dan sesi tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi (tanya jawab) hanya sebagian lansia mampu menjawab dan menjelaskan materi yang disampaikan, dikarenakan beberapa faktor salah satunya faktor usia dan pengetahuan yang kurang memadai.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu para lansia di Posyandu Kurnia Abadi I, 60% memahami materi yang disampaikan. Persentase tersebut didapat dari respon para lansia yang lebih banyak dapat menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dikarenakan juga para lansia telah mendapatkan penyuluhan hipertensi oleh para kader dan staf medis Puskesmas Gadingrejo setiap bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmah. 2010. Gizi lanjut usia. Jakarta: Erlangga
- Lewa, A.F., Pramantara, D.P., & Rahayujati, B. 2010. Faktor-faktor resiko hipertensi sistolik terisolasi pada lansia. *Berita kedokteran masyarakat*, 26 (4), 173-177
- Rachman, F. 2011. Berbagai faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia. Diperoleh dari <http://eprints.undip.ac.id33002Fauzia.pdf>